

CAFÉ SEBAGAI SIMBOL MODERNITAS DAN TANTANGAN PENERAPAN SYARIAT ISLAM DI BANDA ACEH

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

MABRUR

Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Program Studi
Sosiologi Agama
NIM. 190305072



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT UNIVERSITAS ISLAM
NEGERI AR-RANIRY DARUSSALAM-BANDA ACEH 2025 M/ 1446 H**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-
Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Dalam Ilmu Ushuluddin dan Filsafat,
Jurusan Sosiologi Agama**

Oleh:

Mabrur Nim: 190305084

Disetujui Oleh:

AR - RANIRY

Pembimbing I,


Dr. Abdul Majid, M.S
NIP.1961032551991011001

Pembimbing II,


Suci Fajarni, M.A
NIP.199103302018012003

LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI

Telah Diuji oleh Tim Penguji Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry dan
Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban
Studi Program Strata Satu dalam Ilmu Ushuluddin dan Filsafat
(Sosiologi Agama)

Pada hari/Tanggal : Rabu, 06 Agustus 2025 M
05 Muharram 1447 H

Di Darussalam – Banda Aceh
Panitia Ujian Munaqasyah

Ketua,

Sekretaris,

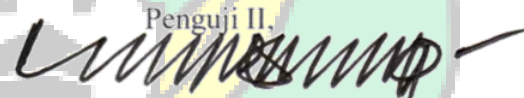

Dr. Abd. Majid, M.Si.
NIP. 196103251991011001


Suci Fajani, M.A.
NIP. 199103302018012003

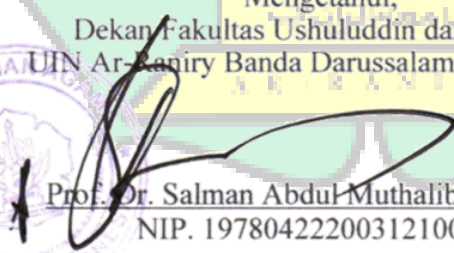
Penguji I,

Penguji II,


Musdawati, M.A.
NIP. 197509102009012002


Dr. Syarifuddin Abe, M.Hum
NIP. 197212232007101001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
UIN Ar-Raniry Banda Darussalam Banda Aceh


Prof. Dr. Salman Abdul Muthalib, Lc, M.Ag
NIP. 197804222003121001



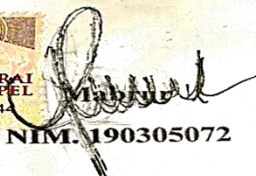
PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mabnur
Nim : 190305072
Jenjang : Strata Satu (S1)
Jurusan/Prodi : Sosiologi Agama

Menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini. Maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang telah berlaku di Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Islam UIN Ar- Raniry.

Banda Aceh, 16 Juli 2025
Yang membuat pernyataan,



NIM. 190305072

ABSTRAK

Nama / NIM : Mabrur / 190305072
Judul : Café Sebagai Simbol Modernitas Dan Tantangan
Penerapan Syariat Islam Di Kota Banda Aceh
Tebal Skripsi : 67 halaman
Prodi : Sosiologi Agama
Pembimbing I : Drs. Abd Majid, M.SI
Pembimbing II : Suci Fajarni, M.A

Penelitian ini membahas fenomena café sebagai simbol modernitas di tengah penerapan Syariat Islam di Kota Banda Aceh. Kota ini dikenal sebagai pusat penerapan hukum Islam di Indonesia, namun dalam beberapa tahun terakhir mengalami pertumbuhan pesat jumlah café yang menjadi tempat interaksi sosial lintas gender dan usia. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap persepsi pemilik café terhadap modernitas dan regulasi syariat Islam, pemaknaan pengunjung terhadap penerapan syariat, serta bagaimana generasi muda menginternalisasi nilai-nilai modernitas yang berpotensi bertentangan dengan syariat Islam.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode pengumpulan data berupa observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar pemilik café mendukung penerapan syariat Islam, namun tetap menjalankan bisnis dengan pendekatan modern yang ramah pengunjung. Di sisi lain, pengunjung café, terutama generasi muda, memiliki beragam pemaknaan terhadap syariat; sebagian mendukung penuh, namun sebagian lainnya mengabaikan nilai-nilai tersebut saat berada di café. Fenomena ini mencerminkan adanya ketegangan antara gaya hidup modern dan nilai-nilai syariat yang berlaku, sehingga diperlukan strategi integratif dari pemerintah dan pelaku usaha untuk menciptakan ruang publik yang modern namun tetap sejalan dengan prinsip-prinsip Islam.

Kata Kunci: Café, Modernitas, Syariat Islam, Banda Aceh, Gaya Hidup

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga terselesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul **“Dampak Politik Dinasti Terhadap Kehidupan Sosial dan Keagamaan (Studi Kasus di Desa Putim, Kecamatan Kawai XVI Kabupaten Aceh Barat)”**. Tidak lupa pula, selawat beserta salam penulis limpahkan kepada pangkuan alam Baginda Rasulullah Muhammad SAW, karena berkat perjuangan beliau-lah kita telah dituntunnya dari alam jahiliyah ke alam islamiyah, dari alam kegelapan ke alam yang terang benderang yang penuh dengan ilmu pengetahuan, seperti yang kita rasakan pada saat ini.

Skripsi ini merupakan kewajiban yang harus penulis selesaikan dalam rangka melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ushuluddin dan Filsafat, UIN Ar-Raniry. Dalam rangka pelaksanaan penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dimana pada kesempatan ini penulis menyampaikan ungkapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Teristimewa penulis persembahkan skripsi ini kepada Ayahanda tercinta M.Alwi , dan Ibunda tercinta Misrawati , yang selalu memberikan kasih sayang, doa, nasehat, serta dorongan yang luar biasa selama penulis mengikuti perkuliahan sampai menyelesaikan pendidikan, serta penulis berharap dapat menjadi anak yang dapat dibanggakan. Terima kasih banyak yang tak terhingga untuk semua

doa dan dukungannya

2. Prof, Dr, Salman Abdul Muthalib, Lc., M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat, UIN Ar-Raniry, Banda Aceh.
3. Musdawati, S.Ag., M.A. Selaku Ketua Program Studi Sosiologi Agama, Fakultas Ushuluddin, UIN Ar-Raniry.
- 4 .Dr. Muhammad, S. Th.I., MA , sebagai pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk membimbing dan memberikan arahan dalam proses pelaksanaan penelitian sehingga terselesainya skripsi ini dengan baik.
5. Fatimahsyam, S.E., M.Si, sebagai pembimbing II yang telah membantu dan memberikan arahan sehingga terselesainya skripsi ini dengan baik.
6. Seluruh dosen dan karyawan Program Studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin UIN Ar-Raniry yang telah banyak memberikan ilmu dan bimbingan kepada penulis.
7. Terima kasih juga buat sahabat-sahabat seperjuangan saya semua, angkatan 2019,

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih belum sempurna. Hal ini tidak terlepas dari keterbatasan kemampuan dan ilmu pengetahuan yang penulis miliki.

Penulis berharap semua yang dilakukan menjadi amal ibadah dan dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi pembaca. Dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran dari s pembaca sebagai motivasi bagi penulis. Semoga kita selalu mendapat ridha dari Allah. Amin Ya Rabbal'alamin.

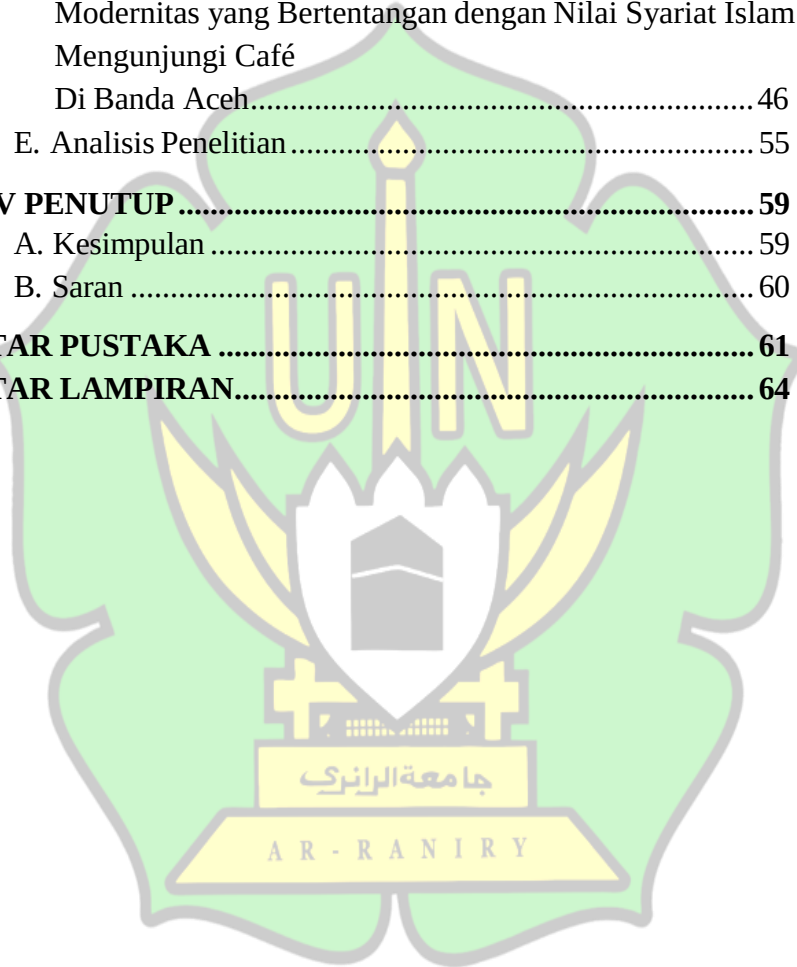
Banda Aceh, 25 Agustus 2025

Mabrur

DAFTAR ISI

LEMBAR PENYATAAN KEASLIAN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
DAFTAR ISI.....	i
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian.....	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	6
A. Kajian Pustaka	6
B. Kerangka Teori.....	9
1. Teori Interaksionisme Simbolik George M. Head .	9
2. Teori Modernisasi	13
C. Definisi Operasional.....	16
BAB III METODE PENELITIAN	20
A. Lokasi Penelitian.....	20
B. Jenis Penelitian.....	20
C. Jenis Penelitian.....	21
D. Sumber Data.....	21
E. Teknik Pengumpulan Data	22
F. Teknik Analisis Data	23
BAB IV HASIL PENELITIAN	25
A. Gambaran Umum Kota Banda Aceh	25
B. Persepsi Pemilik Café Banda Aceh terhadap Café Sebagai Simbol Modernitas yang Dikaitkan dengan Regulasi Pemberlakuan Syariat Islam Di Banda Aceh.....	29

C. Pemaknaan Pengunjung Café terhadap Penerapan Syariat di Banda Aceh	37
D. Anak Muda Café di Banda Aceh Menginternalisasikan Nilai-Nilai Modernitas yang Bertentangan dengan Nilai Syariat Islam Ketika Mengunjungi Café Di Banda Aceh.....	46
E. Analisis Penelitian	55
BAB V PENUTUP	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	61
DAFTAR LAMPIRAN.....	64



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Café adalah suatu usaha di bidang minuman dan makanan yang dikelola secara komersial yang menawarkan para tamu berbagai variasi menu kopi juga makanan ringan dengan pelayanan dalam suasana tidak formal tanpa diikuti suatu aturan yang berlaku.¹ Café merupakan salah satu tempat yang paling sering dimanfaatkan untuk bersantai, berbincang, menikmati makanan/minuman dan menghabiskan waktu baik bersama teman dan juga keluarga.

Café telah menjadi tempat favorit bagi siapa saja, pengunjung café tidak hanya didominasi oleh laki-laki tetapi saat ini perempuan juga cukup ramai menjadikan café sebagai tempat favoritnya. Selain itu, café juga tidak hanya didominasi oleh remaja, tetapi orang dewasa juga kerap mengunjungi café. Café dijadikan sebagai tempat sarana komunikasi dan juga interaksi sosial, karena di café memiliki suasana yang santai dan tenang sehingga dapat menyegarkan kembali pikiran para pengunjung setelah sekian jam berkulat dengan pekerjaan dan tugas-tugasnya.

Pada awalnya, Cafe' dianggap sebagai tempat eksklusif untuk kalangan atas. Namun, kini aksesibilitasnya semakin luas, sehingga Cafe' menjadi ruang sosial yang terbuka bagi berbagai lapisan masyarakat, café juga menjadi simbol status sosial bagi mereka yang mengikuti gaya hidup masa kini.²

¹ Hidayah Fahtoni, "Pemaknaan Aktivitas Nongkrong di Cafe' sebagai Budaya Milenial: Studi Fenomenologi Terhadap Pengunjung Cafe' di Kota Pematangsiantar", dalam *Jurnal Communication Social Media*, 2(1), (2022), hlm. 14.

² Farah Andina, dan Siti Zulaikha, "Nongkrong di Cafe' Sebagai Perilaku Konsumtif Mahasiswa", dalam *Jurnal Ilmu Sosial, Humaniora dan Seni (JISHS)* 3(2), (2024), hlm. 832.

Saat ini, hampir di setiap daerah terdapat café, salah satunya di Kota Banda Aceh. di Banda Aceh hampir di setiap jalan dan sudut kota terdapat café, hal ini dikarenakan Kota Banda Aceh merupakan Ibukota dari Provinsi Aceh dan juga sebagai Kota yang dijadikan sebagai tujuan dari para pelajar dan para pekerja sehingga di Kota ini sangat ramai dan padat akan aktivitas.

Hampir di setiap café di Kota Banda Aceh pasti dipadati oleh pengunjung, baik itu pelajar/mahasiswa ataupun orang bekerja. Tentunya, pemilihan café sebagai tempat bersantai masyarakat Kota Banda Aceh bukan tanpa alasan, berdasarkan observasi awal peneliti mendapati bahwa saat ini café dianggap merupakan salah satu gaya hidup aktivitas masyarakat yang harus dipenuhi, masyarakat menilai bahwa dengan duduk dan bersantai di café dapat membuat mereka merasa lebih bergaya dan modern, terutama dengan perkembangan teknologi digital saat ini membuat masyarakat harus memiliki gaya hidup yang sesuai dengan perkembangan atau trend yang sedang ada saat ini.

Kenyataan tentang Cafe' sebagai gaya hidup ini makin dipertegas dengan kebutuhan modernisasi, modernisasi merupakan menitikberatkan pada cara berpikir baru yang memungkinkan masyarakat menciptakan dan membuat masyarakat modern dengan ciri perkembangan baru. Sehingga Cafe' dianggap sebagai tempat proses pergaulan sosial, tempat nongkrong, sebagai tempat rapat yang nyaman, sebagai tempat sarapan dengan makanan cepat saji. Kebiasaan sebagian masyarakat tersebut dalam mengisi waktu luang dan menghabiskan uangnya dengan minum kopi di kedai kopi menjadi kegiatan tersebut sebagai salah satu gaya hidup.³

Tentunya, sebagai salah satu daerah yang menerapkan syariat Islam, hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi masyarakat

³ Marsha Azzahra, Ade Irfan Abdurahman, dan Alamsyah, "Fenomena Ngopi di Coffee Shop Pada Gen Z", dalam *Jurnal Social Science Academic*, 1(2), (2023), hlm. 495.

dan juga pemerintah. Karena saat ini masyarakat Kota Banda Aceh tidak lagi peduli akan waktu untuk beribadah, berdasarkan observasi awal peneliti mendapati banyak masyarakat yang lebih memilih di café saat waktu shalat, mereka tidak mempedulikan adzan yang berkumandang dan juga orang yang sedang beribadah, mereka lebih memilih tetap berbincang-bincang.

Selain itu di café juga didapati pengunjung, khususnya perempuan yang menggunakan pakaian tidak sesuai dengan syariat Islam sehingga hal ini dapat memicu hal-hal negatif. Selanjutnya, Para pengelola café di Kota Banda Aceh juga didapati masih ada yang tidak mengikuti aturan syariat Islam, mereka lebih memilih untuk menghiraukannya, karena diyakini pendapatan mereka akan berkurang jika terlalu mengikuti syariat Islam.

Di satu sisi, adanya Cafe' di Kota Banda Aceh merupakan salah satu hal yang positif bagi masyarakat untuk bersantai, berbisnis, dan menghabiskan waktu bersama keluarga/teman, karena café dianggap salah satu contoh modernitas bagi masyarakat untuk dapat menikmati gaya hidup. Namun, di sisi lainnya, akibat yang ditimbulkan dari modernisasi tentunya memunculkan tantangan, terutama sebagai daerah yang memang menetapkan syariat Islam, sehingga setiap aktivitas memiliki hukum Islam yang bersumber dari Al-Quran dan hadis.

Tentunya, baik pemerintah Kota Banda Aceh dan juga pemilik café memiliki tanggung jawab yang besar dalam menerapkan syariat Islam sehingga perlu kerjasama yang baik yang mana akan membuat penerapan syariat Islam dapat dijalankan dan dapat membuat masyarakat dapat menikmati duduk di café dengan lebih baik dan sesuai dengan aturan-aturan atau hukum Islam tanpa harus menyalahi aturan yang ada.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam terkait permasalahan ini yaitu dengan judul **“Café sebagai Simbol Modernitas dan Tantangan Penerapan Syariat Islam di Banda Aceh”**

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini yaitu peneliti fokus pada pemanfaatan café sebagai simbol modernitas dan tantangan penerapan syariat Islam di Banda Aceh.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi pemilik café Banda Aceh terhadap café sebagai simbol modernitas yang dikaitkan dengan regulasi pemberlakuan syariat Islam di Banda Aceh?
2. Bagaimana pemaknaan pengunjung café terhadap penerapan syariat di Banda Aceh?
3. Bagaimana anak muda café di Banda Aceh menginternalisasikan nilai-nilai modernitas yang bertentangan dengan nilai syariat Islam ketika mengunjungi café di Banda Aceh?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dari penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui persepsi pemilik café Banda Aceh terhadap café sebagai simbol modernitas yang dikaitkan dengan regulasi pemberlakuan syariat Islam di Banda Aceh.
2. Untuk mengetahui pemaknaan pengunjung café terhadap penerapan syariat di Banda Aceh.
3. Untuk mengetahui anak muda café di Banda Aceh menginternalisasikan nilai-nilai modernitas yang bertentangan dengan nilai syariat Islam ketika mengunjungi café di Banda Aceh.

Selanjutnya, manfaat dari penulisan penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis terkait modernitas dan tantangan dalam penerapan syariat Islam
2. Manfaat praktis
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan bacaan dan tambahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian terkait modernitas dan tantangan dalam penerapan syariat Islam.

